

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini merupakan analisis pemberitaan kabut asap di Metro TV dalam menjalankan profesi, sekaligus sebagai jawaban terhadap permasalahan yang telah dirumuskan sebelumnya. Permasalahan yang dirumuskan sebelumnya yaitu pemberitaan kabut asap di Metro TV pada bulan Agustus-September 2015 di Sumatera Selatan. Objek penelitian didapatkan dari kerja sama antara penulis dengan bantuan data-data dan wawancara yang diambil dari Metro TV. Datanya didapat dari kepala biro Metro TV di Palembang atau penanggung jawab produksi, produser atau pelaksana produksi dan wartawan Metro TV Palembang. Untuk mengetahui apa saja isi berita Metro TV dan sejauh mana Metro TV dalam memberitakan terjadinya kabut asap di Sumatera Selatan dalam menjalankan profesi. Maka sesuai metode penelitian yang dirumuskan sebelumnya, dalam pendekatan ini peneliti mengumpulkan data berdasarkan teknik observasi, litelatur buku dan wawancara dalam penelitian.

Berita telah bagian yang tidak bisa dilepaskan dari kehidupan manusia. Setiap hari ribuan berita menghampiri kehidupan kita. Pagi hari televisi menyiarkan berita yang bukan hanya berasal dari kejadian hari kemarin, namun juga berita yang sedang terjadi secara langsung (*live*). Perkembangan teknologi komunikasi berbasis komputer yang dikenal sebagai internet juga mempercepat penyebaran berita. Berita

yang dihadirkan oleh beragam media massa ini juga terdiri berbagai jenis berita, mulai dari berita politik, ekonomi, sosial, budaya, hukum, olahraga, dan lain sebagainya. Dilihat dari lokasi kejadian yang diberitakan juga berbagai macam, mulai dari kejadian yang terjadi di tingkat lokal sampai peristiwa yang terjadi di tingkat nasional. Bahkan dengan semakin pesatnya teknologi pemberitaan kita bisa mengetahui peristiwa yang terjadi di luar negeri lebih cepat dari pada kita mengetahui peristiwa yang terjadi di dekat kita.¹

Berita identik dengan kata NEWS yang tercermin sesuatu yang baru. Dapat dikatakan bahwa syarat utama sebuah berita adalah sifatnya yang baru yang berarti peristiwa itu belum pernah terjadi sebelumnya, setidaknya jarang terjadi ataupun mengandung informasi yang baru tentang suatu hal. Selain beritanya baru berita harus pula penting dan menarik

Straight News ialah berita langsung, apa adanya ditulis secara singkat dan lugas serta berpatokan pada unsur piramida terbalik dimana inti berita berada pada awal penulisan.

Berita Straight News terbagi menjadi dua jenis yaitu.

1. Hard news: berita yang memiliki nilai lebih dari segi aktualitas dan kepentingan segera diketahui pembaca. Berisi informasi peristiwa khusus yang terjadi secara tiba-tiba.

¹ Fajar Junaedi. *Jurnalisme penyiaran dan reportase televisi*, (Jakarta, Prenada media group, 2013), h 1

2. Soft News: nilai beritanya dibawah hard news dan lebih merupakan berita pendukung.

Hard news ialah berita yang dikemas secara menarik dan disertakan ulasan atau komentar dari beberapa nara sumber yang berkompeten dalam bidangnya berdasarkan topik permasalahan seperti program Metro Realitas yang suatu program acara berisikan tentang forum diskusi atau dialog pembicaraan tentang suatu topik permasalahan hangat seperti terjadinya bencana kabut asap di Sumatera Selatan. Dari pemikiran atau komentar para tokoh-tokok yang berkompeten dari berbagai macam disiplin ilmu, diselingi pedebatan driver dalam mengatur alur pembicaraan.

Sedangkan soft news ialah program yang menyajikan informasi dari sisi yang berbeda seperti program Trending Topik yang merupakan program berita, tetapi program ini tidak selalu menyajikan hard news tetapi juga soft news disajikan melihat sisi media sosialnya. Dari kedua jenis berita tersebut, Metro TV membuat program yang menayangkan hard news dan soft news. Trending topik merupakan program yang menghadirkan informasi dan hiburan. Program ini ditayangkan setiap hari senin hingga jumat pukul 19.30. informasi yang ditayangkan dalam program berdurasi tiga puluh menit ini bukan hanya informasi yang bersifat soft news. Program ini merupakan program yang menggabungkan teknologi dan media massa. Dalam hal ini, teknologi yang dimaksud adalah media sosial. Fenomena-fenomena yang sedang naik daun di media sosial dapat ditayangkan di program trending topik.

Program trending topik berusaha menyajikan informasi dari sisi yang berbeda. Meskipun trending topik merupakan program berita, tetapi program ini tidak selalu menyajikan hard news, tetapi juga soft news. Berita hard news maupun soft news disajikan melihat sisi media sosial. Terhitung sejak Januari hingga Mei 2015, akun trending topik sudah memiliki 25 ribu followers di twitter. Hal itu menunjukkan adanya peningkatan yang sangat baik pada program trending topik setiap harinya.²

Setiap tayangan yang menampilkan liputan informasi berita memiliki keunggulan tersendiri dalam formatnya, dimana keunggulan utama Metro TV dalam tayangan ini sudah sangat jelas bahwa isi pesan yang disampaikan dalam karya berita dengan tayangan Metro Kini yang melaporkan informasi mulai dari pengolahan kalimat hingga siaran yang diberikan terkadang secara langsung.

Metro TV dalam setiap program beritanya menampilkan sesuatu yang berbeda dari televisi lainnya, program terbaru yang lebih dulu dari televisi lain membawa kelebihan tersendiri pada televisi lain. Salah satu program Metro kini yang dalam penyajiannya dikemas secara smart, dimana terlihat dari berbagai para presenter dalam membawakan siarannya yang begitu menarik.

Semua berita yang ditayangkan Metro kini lebih banyak menayangkan berita yang bersifat positif, edukatif dan informatif sehingga cocok untuk ditonton siapapun dengan profesi apapun baik itu remaja maupun dewasa. Informasi seperti mengenai

²*www. MetroTV. Com* di akses pada tanggal 18 juni 2016, pukul 11.00 WIB

berita unik, berita olahraga, berita ekonomi, berita bisnis dan berita sosial, serta berita tentang kondisi up to date yang terjadi di dalam Negeri seperti terjadinya kabut asap di Sumatera Selatan.³ Informasi yang didapat itu kemudian ditulis beritanya. Setelah berita ditulis, dilakukan pengeditan. Setelah proses pengeditan, penyiar berita pun harus terlibat proses produksi karena ia harus tahu apakah berita yang ia tulis sudah sesuai dengan gambar yang akan ditayangkan. Makanya, ia harus bekerja sama dengan baik dengan juru kamera karena tanpa gambar, berita tak akan dapat disiarkan. Reporter dan juru kamera pun harus saling mengisi.⁴ Keunggulan televisi dibandingkan dengan media lain adalah pemirsa dapat melihat peristiwa yang terjadi karena berita yang dibacakan oleh penyiar didampingi dengan gambar. Bagi televisi gambar adalah segala-galanya.⁵

Berita televisi di mana reporter atau redaktur secara aktif mencari, mengumpulkan, menyeleksi, mengolah berita, dan menyajikan sendiri butir berita itu dengan cara merekam suaranya terlebih dulu kedalam visual yang tersedia secara sinkron. Di sini, reporter atau redaktur penyaji harus menyebutkan:

1. identitas diri
2. dari mana melaporkan
3. untuk stasiun televisi mana ia melaporkan.⁶

³ *www. Metrokini. Com* di akses pada tanggal 18 juni 2016, pukul 14.00 WIB

⁴ Fitryan G. Dennis, Op, Cit, h. 8

⁵ Morissan, *Jurnalistik Televisi Mutahir*, (Jakarta: Kencana, 2010), h. 10-11

⁶ J. B. Wahyudi *Dasar-dasar manajemen penyiar*, (PT Gramedia Pustaka Utama), h. 37

Seperti terjadi kabut asap pada bulan Agustus-November 2015 di Sumatera Selatan, 500.000 hektar hutan dan lahan terbakar. Sesuai dengan permasalahan diatas maka tujuan isi berita dalam pemberitaan kabut asap di Sumatera Selatan ialah dari tema, gambar, kata-kata dan fakta pada media Metro TV.

1. Tema

Merupakan hasil dari pemikiran reporter televisi yang merupakan seorang wartawan aktif yang bertugas mengumpulkan berita-berita dari berbagai sumber dan menyusun laporan untuk masing-masing berita. Karena reporter mencari dan mengumpulkan berita jadi reporter akan memberikan tema yang menarik dari berita yang akan ditayangkan.

2. Gambar

Setiap jurnalistik televisi harus mampu membuat berita berdasarkan gambar yang dimiliki. Naskah tidak perlu panjang-panjang karena bahasa televisi adalah bahasa gambar, biarkan gambar yang bercerita kepada pemirsa. Namun demikian, tidak berarti gambar lebih dari kata-kata. Keduanya harus ada kesesuaian secara harmonis. Karena sifatnya yang audiovisual itu, maka acara siaran berita harus selalu dilengkapi dengan gambar, baik gambar foto.

Gambar peta maupun rekaman peristiwa yang menjadi topik berita, juga agar penonton memperoleh gambaran yang lengkap tentang berita yang disiarkan oleh

Metro TV serta mempunyai keyakinan akan kebenaran berita. Terlebih lagi bila kualitas rekamannya baik, serta moment pengambilannya tepat, seolah-olah pemirsa melihat langsung peristiwa tersebut.⁷ Seperti berita terjadinya bencana kabut asap di Sumatera Selatan yang terjadi pada bulan Agustus-November 2015. Dalam gambar berita yang di sampaikan oleh Metro TV benar-benar terjadi tidak ada rekayasa dalam pemberitaan kabut asap di Sumatera Selatan.⁸

3. Kata-kata

Visualisasi menerjemahkan kata-kata yang mengandung gagasan yang menjadi gambar secara individual. Kata-kata yang akan disampaikan oleh reporter Metro TV akan sesuai dengan gambar kata yang akan disampaikan akan beiringan dengan gambar. Kata yang akan disampaikan akan sesuai dengan kode etik jurnalistik yaitu 5WIH.

4. Fakta

Fakta ialah laporan tentang segala sesuatu peristiwa sebagaimana adanya, seperti kejadian kebakaran hutan dan lahan di OI (Ogan Komering Ilir). OKU (Ogan Komering Ulu) dan Jambi yang mengakibatkan kabut asap di kota Palembang. Berita ini disusun hanya berdasarkan pengamatan reporter di tempat kejadian peristiwa atau

⁷www.MetroTV.Com di akses pada tanggal 18 juni 2016, pukul 17.00 WIB

⁸Mukti Ali, wartawan ENG (*Electronic News Gathering*) Wawancara. Palembang. senin 20 Agustus 2016 pukul 11. 30, WIB

perkara (TKP) jadi apa yang terjadi ditempat kejadian itulah yang akan dimasukkan dalam berita. Berikut berita yang disampaikan oleh Metro TV.



TANGGAL : 03 SEPTEMBER 2015

JUDUL : PUNCAK KEBAKARAN LAHAN DAN HUTAN DI AGUSTUS
DAN SEPTEMBER

VJ : SEFTI FERIANSYAH

DAERAH : PALEMBANG

FILE :150903_PALEMBANG_ TITIK API MENINGKAT AGUSTUS
SEPTEMBER.wmv

(LEAD IN)

BULAN AGUSTUS DAN MEMASUKI SEPTEMBER 2015 INI / DI PREDIKSI
TERJADI PENINGKATAN TITIK API KEBAKARAN LAHAN DIWILAYAH

PROVINSI SUMATERA SELATAN /DAN AKAN TERUS BERTAMBAH
DENGAN CUACA YANG BERSIFAT KERING DALAM MUSIM KEMARAU
INI //

(ROOL VO)

KABUT TEBAL MASIH MENYELIMUTI PALEMBANG DAN SEKITARANYA
HINGGA SIANG DAN SORE HARI // DISEJUMLAH WILAYAH SEPERTI
JALAN SUDIRMAN YANG MENJADI URAT NADI KOTA PALEMBANG
MASIH DISELIMUTI KABUT ASAP AKIBAT KEBAKARAN LAHAN DAN
HUTAN //

KABUT ASAP JUGA MENYELIMUTI SEPANJANG SUNGAI MUSI DAN
PEMUKIMAN DISEKITARNYA //

UNIT PELAKSANA TEKNIS DAERAH / UPTD / PENGENDALIAN
KEBAKARAN LAHAN DAN HUTAN PROVINSI SUMATERA SELATAN /
YANG MEJADI BAGIAN DARI BPBD PROVINSI SUMATERA SELATAN /
MEMPREDIKSI KEBAKARAN LAHAN DAN HUTAN AKAN TERJADI
AGUSTUS HINGGA AKHIR SEPTEMBER INI //

HAL INI DI DASARI FAKTOR LAIN YAKNI IKLIM YANG MASUK MUSIM
KEMARAU YANG MENYEBABKAN KEKERINGAN //

INDIKASI HOTSPOT TERJADI BULAN AGUSTUS HINGGA SEPTEMBER /
DAN AKAN TERUS MENINGKAT KARNA MERUPAKAN PUNCAK MUSIM
KEMARAU // UNTUK MEMASTIKAN HAL ITU PERLU PENCECEKAN
LANGSUNG KELOKASI HOTSPOT BAIK VIA UDARA MAUPUN DARAT

//TITIK HOTSPOT TERCATAT HINGGA RATUSAN / YANG MENGISYARATKAN BANYAKNYA KEBAKARAN LAHAN YANG TERJADI// SOT.

AHMAD TAUFIK / KEPALA UPTD PENGENDALIAN KEBAKRAN LAHAN DAN HUTAN DISHUT SUMATERA SELATAN //

DATA KEBAKARAN LAHAN DAN HUTAN DINAS KEHUTANAN SUMATERA SELATAN BERSADARKAN SATELIT NOAA18 / TERDAPAT 152 TITIK API ATAU HOTSPOT / TIGA KABUPATEN YAKNI MUBA 41 TITIK / BANYUASIN 20 TITIK API / DAN OGAN KOMERING ILIR 30 TITIK API // DARI PALEMBANG/ SUMATERA SELATAN / SEFTI FERIANSYAH //

Dengan adanya titik api pemerintah akan gampang mengetahui kebakaran hutan dan lahan yang ada di Sumatera Selatan, seperti Kabupaten yang sekarang ini mengalami titik api yang besar yaitu Muba, Banyuasin dan Komering Ilir yang mengakibatkan kabut asap di kota Palembang. Pemerintah BPBD (Badan Penanggulangan Bencana Daerah) akan bekerja keras dalam memadamkan kebakaran hutan dan lahan. Di sini Metro TV memberitakan hotspot atau titik api terbanyak di Kabupaten di Sumatera Selatan yaitu Muba 41 titik, Banyuasin 20 titik, Ogan Komering Ilir 30 titik dengan isi berita ini masyarakat tau titik api yang mengakibatkan kota Palembang terjadi kabut asap.

Gambar yang diatas menunjukkan bahwa sesuai dengan teori Harold D. Lassweell, yang mempelopori tehnik simbol, sangat membantu dan sesuai dengan teori. Bahwa gambar diatas titik api yang sangat besar digambarkan berwarna merah

menggambarkan keadaan panas yang terjadi di daerah tersebut. Menurut pengamatan peneliti penggunaan simbol yang dibuat oleh Metro TV sesuai dengan teori yang dituliskan diatas sangat baik dan tersampaikan pesannya kepada publik.

2.



TANGGAL : 05 SEPTEMBER 2015

JUDUL : SATU KOMA EMPAT JUTA HEKTAR LAHAN GAMBUT
TERANCAM TERBAKAR AKAN LEBIH PARAH DARI 2014

VJ : SEFTI FERIANSYAH

DAERAH : PALEMBANG

FILE : 150905_PALEMBANG_LAHAN GAMBUT.wmv

(LEAD IN)

KABUT ASAP YANG MENGEPUK WILAYAH KOTA PALEMBANG
TERANCAM SEMAKIN PEKAT/ PASALNYA KEBAKARAN LAHAN DI
SUMATERA SELATAN TELAH MENYENTUH LAHAN GAMBUT SELUAS
SATU KOMA EMPAT JUTA HEKTAR DI KABUPATEN OGAN KOMERING
ILIR//

JIKA TAK SEGERA DIATASI/ DAMPAK KABUT ASAP DIPERKIRAKAN
LEBIH PARAH DARI TAHUN 2014 LALU//

(ROLL PKG)

KEBAKRAN LAHAN DAN HUTAN TERUS TERJADI DISEJUMLAH
WILAYAH SUMATERA SELATAN / TERUTAMA DI KABUPATEN OGAN
KOMERING ILIR / KABUPTEN MUSI BANYUASIN / BANYUASIAN DAN
OGAN ILIR //

DINAS KEHUTANAN PROVINSI SUMATERA SELATAN MENGONFIRMASI
KEBAKARAN LAHAN SAAT INI KIAN MELUAS/ HAL INI TERBUKTI DARI
JUMLAH TITIK API YANG DIATAS SERATUS SETIAP HARINYA//

BERDASARKAN PENGAMATAN DARI CITRA SATELIT/ KEBAKARAN
LAHAN DI SUMATERA SELATAN MENCAPI ANGKA DIATAS SERATUS
HEKTAR//

KEBAKARAN LAHAN INI SEMAKIN MEMBAHAYAKAN/ KETIKA TITIK
API MULAI MEMASUKI LAHAN GAMBUT SELUAS SATU KOMA EMPAT
JUTA HEKTAR DI KECAMATAN CENGAL/ AIR SUGIHAN/ SUNGAI
MENANG DAN TULUNG SELAPAN KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR//

PASALNYA JIKA LAHAN GAMBUT INI TERBAKAR/ TIM PEMADAM
KEBAKARAN LAHAN DI JALUR DARAT SULIT MENJANGKAU AREA
KEBARAN DITAMBAH LAGI TERBATASNYA PERALATAN YANG
DIMILIKI//

KEPALA UPTD PENGENDALIAN KEBAKARAN DAN LAHAN AHMAD TAUFIK MENGATAKAN JIKA SUMSEL GAGAL MENJAGA AREA INI/ DAMPAK KABUT ASAP SEMAKIN PARAH//

SOT.

AHMAD TAUFIK/ KEPALA UPTD PENGENDALIAN KEBAKARAN DAN LAHAN DISHUT SUMSEL

BERDASARKAN DATA BMKG SATELIT TERA AQUA MODIS/ TITIK API HARI INI DIWILAYAH SUMATERA SELATAN MENCAPAI 371 TITIK// TITIK API TERBANYAK BERADA DI KABUPATEN MUSI BANYUASIN 186 TITIK/ DISUSUL OGAN KOMERING ILIR DENGAN 98 TITIK API/ BANYUASIN 49 TITIK API/ MUARAENIM 7 TITIK/ MURATARA 6 TITIK API/ OKU TIMUR/ OKU SELATAN/ MUSI RAWAS DAN LAHAT MASING-MASING 5 TITIK API/ EMPAT LAWANG 2 TITIK/ PALI SATU TITIK DAN OKU SATU TITIK///

DARI PALEMBANG / SUMATERA SELATAN / SEFTI FERIANSYAH //

(END)

Kabut asap dipicu oleh banyak terjadinya kebakaran hutan yang luas dan berpotensi pada kerugian materil. Kabut asap merupakan bencana yang sangat membahayakan bagi manusia khususnya bagi kesehatan, yang tebal akan menghambat berbagai aktifitas manusia. Kebakaran hutan banyak terjadi di wilayah yang susah di jangkau jalur darat area kebakaran, jadi pihak pemadam kebakaran susah dalam memadamkan kebakaran hutan yang mengakibatkan 1,4 juta hektar lahan gambut terbakar. Melihat dari isi berita yang diatas wawasannya kabut asap

pada saat ini lebih parah dari pada tahun 2014 yang lalu. Ini berarti Metro TV membandingkan kabut asap pada tahun yang lalu.

Sesuai teori Barelson, dalam unit konteks yang bagian akhir pencatatan isi berita tersebut akan di bandingkan dalam berita kabut asap. Pada tahun 1997 yang lalu, seperti pada tahun yang tercatat sebagai bencana kabut asap paling parah dalam sejarah. Jika perkiraan cuaca yang memprediksi kemarau panjang bertahan, ini akan membuat kabut asap pada tahun 2015 ini termasuk yang paling parah dalam sejarah.

3.



TANGGAL : 05 SEPTEMBER 2015

JUDUL :10 RIBU PASIEN ISPA , DOKTER BAGIKAN 5000 MASKER
UNTUK ANTISIPASI ISPA

VJ : SEFTI FERIANSYAH

DAERAH : PALEMBANG

FILE :150905_PALEMBANG_RS MUHAMMADIYAH BAGIKAN
MASKER.wmv

(LEAD)

GUNA MENGANTISIPASI PENDERITA ISPA TERUS MENINGKAT AKIBAT
KABUT ASAP/ DOKTER DAN PETUGAS MEDIS RUMAH SAKIT
MUHAMADIYAH PALEMBANG/MEMBAGIKAN SEBANYAK 5000 MASKER
KEPADA PENGENDARA YANG MELINTAS DAN PASIEN BEROBAT DI
DEPAN RUMAH SAKIT///

DINAS KESEHATAN KOTA PALEMBANG MENCATAT / 10 RIBU JIWA
TERSERANG GANGGUAN SALURAN PERNAFASAN AKIBAT KABUT
ASAP//

(ROLL PKG)

MENGINGAT KUALITAS UDARA YANG SAAT INI SEMAKIN BURUK
AKIBAT PEKATNYA KABUT ASAP YANG TERUS MENYELIMUTI KOTA
PALEMBANG/KINI MEMBUAT PULUHAN DOKTER DAN PETUGAS MEDIS
RUMAH SAKIT MUHAMADIYAH PALEMBANG HARUS TURUN KEJALAN
UNTUK MEMBAGIKAN MASKER PADA PENGGUNA JALAN YANG
MELINTAS DI DEPAN RUMAH SAKIT///

SEMENTARA MASKER TERSEBUT SENGAJA DIBAGIKAN OLEH PARA DOKTER INI/BERTUJUAN UNTUK MENINGAT KAN KEMBALI KEPADA MASYARAKAT AGAR SELALU MENGGUNAKAN MASKER SAAT BERAKTIFITAS DI LUAR RUMAH///

SELAIN MEMBAGIKAN MASKER KEPADA PENGGUNA JALAN/PARA DOKTER INI JUGA MEMBAGIKAN MASKER KEPADA PASIEN YANG DATANG KERUMAH SAKIT UNTUK BEROBAT//PASALNYA DESAIN GEDUNG RUMAH SAKIT INI MEMILIK RUANGAN OUTDOR ATAU RUANG TERBUKA///

MENURUT DIREKTUR RUMAH SAKIT MUHAMADIYAH/DOKTER PANGESTU WIDODO/MENGATAKAN/SEMENJAK KABUT ASAP SUDAH ADA 166 PASIEN YANG TERSANG ISPA DAN DUA ORANG WARGA YANG MENJALANI RAWAT INAP///

SOT.

DOKTER PANGESTU WIDODO / DIREKTUR RUMAH SAKIT MUHAMADIYAH/SEMENTARA UNTUK MEMINIMALISI AGAR WARGA TIDAK TERSERANG ISPA PARA DOKTER MENGHIMBAU AGAR WARGA SELALU MENGGUNAKAN MASKER KHUSUSNYA ANAK ANAK///

DATA DIMAS KESEHATAN KOTA PALEMBANG / HINGA AWAL SEPETEMBER INI / JUMLAH PASIEN YANG TERSERANG GANGGUAN PERNAFASAN AKIBAT KABUT ASAP / MENCAPAI 10 RIBU JIWA //

DARI PALEMBANG / SUMATERA SELATAN / SEFTI FERIANSYAH //

(END)

Kabut asap termasuk fenomena bencana yang diakibatkan oleh asap kebakaran hutan yang besar dan kebakaran lahan gambut. Kabut asap mempunyai banyak kandungan gas asap kebakaran hutan dan lahan secara umum berisi gas CO, CO₂, H₂O kabut asap termasuk fenomena bencana yang di akibatkan oleh aspek kebakaran hutan yang besar dan kebakaran lahan gambut, kabut asap banyak kandungan gas isap. Jadi dengan menghirup udara yang mengandung asap yang akan mengakibatkan terkena ISPA. Dengan isi berita ini agar masyarakat berpartisipasi dalam berartipitas di luar rumah.

Dalam teori Barelson ialah suatu teknik penelitian yang dilakukan secara objektif, sistematis dan deskripsi kualitatif isi komunikasi yang tampak, seperti unit pencatatan yang menjadi dasar dalam pencatatan dan isi dari gambar yang di beritakan oleh media Metro TV, ribuan orang dilaporkan terkena infeksi saluran pernafasan (ISPA) sejak kabut asap menggelayut di langit Sumatera. ISPA sejatinya disebabkan oleh infeksi virus, bukan oleh kabut asap. Tapi polusi udara yang parah, ditambah dengan melemahnya sistem kekebalan tubuh bisa mengakibatkan gangguan pernafasan. ISPA selama ini banyak terkena anak-anak dan kaum manula ini mempunyai isi dari suatu tek yang mempunyai unsur atau elemen

4.



TANGGAL : 09 SEPTEMEBR 2015

JUDUL : SIDANG LANJUTAN PEMBAKAR LAHAN DITUNTUT 7,9
TRILIUN

VJ :SEFTI FERIANSYAH

DAERAH : PALEMBANG

FILE : 150909_PALEMBANG_UPDATE SIDANG PEMBAKAR
LAHAN.wmv

(LEAD)

SIDANG LANJUTAN PEMBAKARAN HUTAN DAN LAHAN 2015 ANTARA
KEMENTRIAN LINGKUNGAN HIDUP DENGAN PT BUMI MEKAR HIJAU DI
PENGADILAN NEGERI PALEMBANG DENGAN AGENDA
MENDENGARKAN SAKSI AHLI //

NEGARA MELALUI/ KEMENTERIAN LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN/ ATAU KLHK/ MENGGUGAT PERUSAHAAN HUTAN TANAMAN INDUSTRI PT BUMI MEKAR HIJAU/ PT BMH/ DENGAN GUGATAN MATERIAL SEBESAR RP 7,9 TRILIUN DARI KEBAKARAN HUTAN DAN LAHAN 2014 LALU//

(ROOL PKG)

SIDANG LANJUTAN GUGATAN YANG DIAJUKAN KEMENTERIAN LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN/ TERHADAP PERUSAHAAN HUTAN TANAMAN INDUSTRI/ PT BUMI MEKAR HIJAU/ YANG BEROPERASI DI SUMATERA SELATAN/ DI GELAR DI PENGADILAN NEGERI PALEMBANG/ DENGAN AGENDA MENDENGARKAN KESAKSIAN SAKSI AHLI/ PIHAK TERGUGAT//

PADA SIDANG YANG DIPIMPIN HAKIM KETUA PARLAS NABABAN/ PENGUGAT MENGHADIRKAN SAKSI AHLI METEOROLOGI DARI INSTITUT PERTANIAN BOGOR/ I-P-B/ IDUNG RISDIANTO//

LAHAN YANG TERBAKAR SELUAS 20 RIBU HEKTAR LEBIH HUTAN/ YANG BERADA DI KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR SUMATERA SELATAN//

KEBAKARAN TERSEBUT JUGA MENAKIBATKAN KABUT ASAP PARAH DI PALEMBANG PADA TAHUN 2015//

DALAM PERSIDANGAN KEMENTRIAN LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN MELALUI KASUBDIT PENYELESAIAN SENGKETA LINGKUNGAN KLH / GUGATAN BERDASARKAN PERIVIKASI LAPORAN DARI DPR SUMSEL YANG TELAH DI VERIVIKASI LPGN DAN DIKAJI DILABORATORIUM SERTA MENDAPAT PENELITIAN DARI SAKSI AHLI SERTA BUKTI DOKUMEN IZIN DAN FOTO//

DALAM GUGATAN NYA KLKH MENGGUGAT PT BHUMI MEKAR HIJAU SEBESAR 7,98 TRILIUN RUPIAH DIMANA 7 TRILIUN UNTUK PEMULIHAN DAN SISANYA KERUGIAN DIMANA PENGEMBALIAN KERUGIAN LANGSUNG KE KAS NEGARA//

DIHADAPAN MAJELIS HAKIM / SAKSI MENGATAKAN / KEBAKARAN TAHUN 2014 LALU TERJADI AKIBAT KONDIISI ALAM AKIBAT MUSIM KEMARAU//

SOT. IDUNG RISDIANTO / SAKSI AHLI //SELAIN ITU/ PT BMH SUDAH MENYEDIAKAN SARANA DAN PRASARANA PECEGAHAN KEBAKARAN LAHAN DAN HUTAN/ DI LAHAN TERSEBUT JUGA TERDAPAT LAHAN WARGA YANG SULIT UNTUK DIPANTAU PIHAK PERUSAHAAN//

SOT. RAGIL UTOMO / DIREKTUR PERSELISIHAN DAN SENGKETA LAHAN KLH// SIDANG LANJUTAN SENDIRI AKAN DIGELAR KEMBALI PADA 15 SEPTEMBERPEKAN DEPAN DENGAN AGENDA MENDENGARKAN SAKSI AHLI KEMBALI DARI PIHAK TERGUGAT PT BMH//

DARI PALEMBANG / SUMATERA SELATAN / SEFTI FERIANSYAH //

(END)⁹

Topik gambar diatas menjelaskan bahwa PT BMH (Bumi Mekar Hijau) ini harus bertanggung jawab dalam mengganti rugi terhadap terjadinya kebakaran hutan dan lahan di wilayah perusahaan. Dengan ini Metro TV memberitakan agar masyarakat tau penyebab terjadinya kabut asap di Sumatera Selatan, tidak sepenuhnya terjadi karena faktor alam tetapi ada oknum yang membakar dengan sengaja.

Sesuai dengan teori Harold D. Lasswell ialah mencatat lambang atau pesan secara sistematis , jadi gambar diatas menunjukkan bahwa dalam sidang di lapangan, area perkebunan akasia PT BMH, pada tanggal 1 Desember 2015, penggugat mencoba menunjukan minimnya peralatan, armada dan tenaga kerja perusahaan untuk memadamkan kebakaran. Akibatnya, api meluas dan melalap 20.000 hektar kebun akasia. Menurut pengamatan peneliti dari ke 4 gambar diatas sangat jelas pemberitaannya dari terjadinya kebakaran hutan, kota Palembang terserang kabut asap, masyarakat terkena ISPA dan perusahaan terlibat dalam pembakaran hutan. Gambar dan isi pesan yang disampaikan oleh Metro TV sesuai teori-teori yang saya sampaikan dan dapat membantu saya dalam menganalisis isi pemberitaan sesuai dengan teori yang saya pakai.

⁹Dokumentasi Metro TV jl M. Isa komplek taman harapan indah blok 10 Palembang, di akses pada tanggal 20 agustus 2016. Pukul 11: 30 WIB

Menurut Mukti Ali, Metro TV sangat serius dalam memberikan informasi ke masyarakat, agar masyarakat tahu penyebab terjadinya kabut asap, dengan kata lain tim Metro TV memberikan informasi dari pembakaran lahan yang disengaja maupun yang tidak disengaja, dan berbagai hal yang diinformasikan oleh Metro TV dari 1,4 juta hektar lahan gambut terbakar. Ekonomi. Bandara Sultan Mahmud Badarudin II tidak bisa beroperasi, Pendidikan. Anak sekolah diliburkan. Dan Kesehatan, 10 ribu masyarakat Palembang terkena ISPA. Pesan yang disampaikan oleh Metro TV benar-benar fakta yang terjadi.¹⁰ Jadi berita yang di sampaikan oleh Metro TV agar masyarakat tau penyebab terjadinya kabut asap dan agar pemerintah berkerja keras dalam memadamkan kebakaran lahan di Sumatera Selatan.

Yarnes Foni Metro TV Biro Palembang sendiri mempunyai kelebihan dibandingkan media lain di kota Palembang yaitu mempunyai mobil ENG (*Electronic News Gathering*) untuk dapat menayangkan secara *live* (Siaran langsung) peristiwa yang berlangsung di tempat. Dan media satu-satunya yang bisa menayangkan berita secara *live* (Siaran Langsung) di kota Palembang. Apabila berita yang diambil tidak disiarkan secara *live* (Siaran langsung) akan diproses pengiriman gambar dari luar kota dilakukan berdasarkan kondisi di lapangan, antara lain dapat dikirim secara fisik, artinya media perekam dikirim langsung ke Jakarta, jika tidak ada akses teknologi disekitar lokasi. Dapat melalui streaming menggunakan akses internet, melalui *feeding* via SNG (*satellit news gathering*). Dari semua proses pengiriman gambar

¹⁰Mukti Ali, wartawan ENG (*Electronic News Gathering*) Wawancara. Palembang. senin 20 Agustus 2016 pukul 11. 30, WIB

tersebut diatas, kualitas gambar dari feeding lewat satelit, lebih baik dibandingkan yang lain.¹¹ Berikut gambar mobil ENG (*Electronic News Gathering*)



Gambar diatas ini diambil pada saat pengambilan gambar kebakaran hutan dan lahan di OKU (Ogan Komering Uluh) yang tidak terjangkau oleh tim Metro TV jadi pengambilan gambar melalui atas mobil ENG (*Electronic News Gathering*). Dengan adanya mobil ENG (*Electronic News Gathering*) peristiwa yang terjadi pada saat itulah akan disiarkan secara langsung dengan melakukan pengeditan terlebih dahulu.

Dalam melaksanakan fungsinya sebagai sarana informasi tidak hanya dalam bentuk siaran pandang mata, atau berita yang dibacakan penyiar, namun dilengkapi gambar-gambar yang faktual, televisi dianggap sebagai media massa yang mampu memuaskan pemirsa dirumah jika dibandingkan dengan media lainnya. Hal ini dikarenakan efek audio dan visual yang memiliki unsur *immediacy* dan *realism*.

¹¹Yarnes Foni, kepala Biro Metro TV Palembang, wawancara. Palembang, senin 20 Agustus 2016 pukul 14.00 WIB.

1. Immediacy (Kesegeraan)

mencakup pengertian langsung dan dekat. Peristiwa yang disiarkan oleh stasiun televisi dapat dilihat dan didengar oleh para pemirsa pada saat peristiwa itu berlangsung. Penyiar yang sedang membaca berita kebakaran hutan dan lahan di Sumatera Selatan, tampak dan terdengar oleh pemirsa, seolah-olah mereka berada ditempat peristiwa itu terjadi, meskipun mereka berada dirumah masing-masing jauh dari tempat kejadian, tapi mereka dapat menyaksikan berita dengan jelas dari jarak yang amat dekat. Lebih-lebih ketika menyaksikan kabut asap yang menyelimuti kota Palembang, yang sangat jelas kota Palembang tidak bisa memandang lebih dari 50 meter jarak pandang.

2. Realism (Benda)

Berarti bahwa stasiun televisi menyiarkan informasinya secara audio dan visual dengan perantara mikrofon dan kamera apa adanya sesuai dengan kenyataan ketika suatu acara ditayangkan secara langsung (Live). Jadi pemirsa langsung dapat melihat dan mendengar sendiri. Bedanya televisi dengan media cetak adalah berita yang disampaikan langsung direkam dan hanya menggunakan sedikit editan untuk mendapatkan inti dari kejadian yang ingin disampaikan, sedangkan bila di media cetak, berita yang sama harus mengalami pengolahan terlebih dahulu oleh wartawan baru kemudian disajikan pada pembaca.¹²

¹²www.LandasanTeori.com di akses pada tanggal 10 Agustus 2016 pukul 17.00 WIB

Dua sisi tentang komunikasi masa pertama, melihat media kearah masyarakat dan lembaga-lembaga masyarakat. Media dan masyarakat dianggap saling memengaruhi, baik secara struktual maupun fungsional. Kedua melihat terhadap orang, baik secara perseorangan maupun kelompok. Sisi ini melihat hubungan antara media dengan audiens, individu maupun kelompok, dan akibat dari menggunakan media tadi. Dari kedua sisi tersebut hubungan antara masyarakat, lembaga masyarakat atau organisasi, dan media, serta efeknya, yang menggambarkan dua sisi komunikasi massa.¹³ Media akan hidup apabila ada dukungan dari masyarakat jadi media dan masyarakat saling menguntungkan karena masyarakat akan mendapatkan pengetahuan informasi sedangkan media akan mendapatkan retting yang banyak jadi media dan masyarakat saling berpengaruh.

Media tidak sekedar mekanisme distribusi informasi yang sederhana. Ia merupakan organisasi sosial yang sangat kompleks di masyarakat. Hampir semua komponen yang ada di masyarakat, baik yang sifatnya langsung maupun tidak langsung, formal maupun tidak formal, semuanya masuk dan ada hubungannya dengan organisasi media. Mulai dari kondisi ekonomi dengan berbagai perilakunya yang dinamis, lembaga ekonomi, lembaga sosial, lembaga swadaya masyarakat (LSM), lembaga pendidikan, lembaga pemerinta, hukum, politik, kalangan

¹³Wawan Kuswandi. *Komunikasi, Media, Sumber informasi, dan Aplikasi Teori*, (Jakarta: PT Angkasa Jaya 2013), h 188

profesional, pendidikan, tingkat dan beragam kebutuhan masyarakat.¹⁴ Semuanya memiliki peran-peran tertentu dan berkaitan dengan media. Artinya, media tidaklah sendirian dalam perilaku dinamisnya. Disamping bisa berfungsi sebagai alat kontrol sosial, juga sekaligus ia dikontrol oleh kondisi atau sosial yang ada.

penggunaan media informasi yang paling baik adalah untuk menimbulkan perubahan dengan menerapkan dalam program pembangunan berskala besar. Hal tersebut berkaitan dengan tugas media komunikasi, yaitu untuk memperluas pendidikan publik yang berkaitan langsung dengan upaya menumbuhkan inovasi baru masyarakat dengan menjalankan perikehidupan di berbagai sektor dan aspek kehidupannya.¹⁵

Indikator dari kebakaran hutan banyak terjadi di lahan perusahaan dan keseriusan pemerintah untuk mengurus kebakaran hutan dan lahan banyak terjadi di perusahaan lahan besar. pada tahun 2016 ini kemungkinan kebakaran hutan kecil terjadi tetapi tidak menutup kemungkinan tidak ada kebakaran hutan, karena Kebakaran di tahun 2015 sudah lebih dari 500.000 hektar yang sudah terbakar dari 1,2 M hektar lahan luas. Tempat-tempat yang akan terjadi lokasi kebakaran hutan kemungkinan masih di tempat yang sama misalnya di OKI, MUBA, Bayung Lincir dan bisa juga di daerah lain. Ada 97 hotspot titik wilayah yang panas dari 51 hotspot yang memungkinkan terjadi kebakaran hutan terbesar di tahun 2016, pemerintah telah

¹⁴Pawit M. Yusup. *Ilmu Informasi, Komunikasi, dan Kepustakaan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara), h 192

¹⁵A. Alatas Fahmi, *Bersama Televisi Merenda Wajah Bangsa*, (Jakarta, Yayasan Pengkajian Komunikasi Masa Depan, 1997), h 10

membuat program desa peduli api untuk desa yang masih banyak lahan kosong dan lahan perusahaan ikut dalam desa peduli api. Dalam program desa peduli api ini bertujuan untuk menanggulangi pemadaman api dan memberitahukan kepada masyarakat maupun dunia luar. menurut data pemerintah kebanyakan terjadinya kebakaran hutan terjadi karena masyarakat sipil, itu sendiri akibatnya menjadi manipulasi hukuman terhadap kejadian tersebut yang sebenarnya ini dilakukan oleh pihak yang merauk kepentingan kebakaran tersebut tetapi malah terjadi kesalahan fatal. Suatu hukuman perlu ditegakkan menjadi suatu tindakan yang tepat untuk mendapatkan efek jera terhadap pelaku yang ingin mendapatkan kepentingan.¹⁶

Asap sebagai simbol pelaku bisnis yang sudah tak kenal etika dan tontonan rakyat dari penguasa memainkan sandiwara dengan berpura-pura menggunakan penegak hukum bisa polisi, bisa jaksa yg berpura-pura menetapkan status hukum pelaku tersangka tanpa berujung pemeriksaan ke meja hijau, hal biasa di mata rakyat yg paling murah di negeri tercinta.

Kerugian sosial ekonomi akibat kabut asap sungguh tidak terbayangkan. Sampai kapan bencana itu akan berakhir dan harus berapa banyak lagi korban berjatuh. Berapa lama lagi anak-anak sekolah dapat belajar tenang tanpa gangguan asap. Belum lagi *extracost* yang harus ditanggung hanya untuk menghirup oksigen. Roda perekonomian terhambat akibat modal transportasi terganggu. Sadarkan pada

¹⁶Adi, wawancara walhi di akses pada tanggal 12 mei 2016 pukul 18.53 WIB

semua pihak bahwa menanam dan memelihara sebatang pohon perlu waktu puluhan tahun, tapi membakarnya hanya perlu hitungan detik.

Benar bahwa El Nino turut berperan dalam memicu kebakaran hutan, tapi apakah kita sadar sebagai makhluk ekonomi pun turut menyumbang munculnya bencana berkepanjangan itu. Kesadaran arti penting hutan bagi keberlangsungan hidup sangat rendah. Edukasi *greenpreneurship* dianggap tidak mendesak untuk diajarkan pada anak-anak kita. Etika bisnis acap kali diabaikan para pelaku usaha demi meraup keuntungan sesaat dari eksploitasi besar-besaran sumber daya alam. Akibatnya, hak hidup masyarakat terampas.

Masyarakat sering kali berpersepsi bahwa etika bisnis ialah urusan pelaku usaha semata. Paradigma demikian tentu tidak tepat. Dalam konteks ekonomi, etika bisnis merupakan kaidah-kaidah dan norma yang harus diikuti, tidak saja dalam posisi kita sebagai konsumen, tapi juga sebagai produsen. Sebagai konsumen, misalnya, penegakan etika bisnis dapat diejawantahkan melalui kesadaran membatasi perilaku konsumtif pada produk tidak ramah lingkungan.

Kepedulian tinggi terhadap limbah produk tak ramah lingkungan juga merupakan kewajiban konsumen. Tentunya, itu bertujuan melindungi diri dari pelanggaran etika bisnis yang dilakukan produsen. Manakala dilakukan secara konsisten, itu akan mengerem permintaan terhadap produk perusak lingkungan.

Dampaknya tentu akan menghentikan produksi perusahaan yang menciptakan produk tersebut.¹⁷

Saya rasa, ini tentu bukan bencana, karena, saya sebagai warga yang menjadi langganan terkena dampaknya tiap tahun. Sepengetahuan saya, bencana adalah peristiwa alam yang merugikan yang sulit kita prediksi kapan akan datang, namun, kabut asap selalu kembali tiap tahunnya, dan selalu “beraksi” saat musim kemarau. entah kenapa, kita seolah selalu pasrah akan hal ini. bahkan, para pelaku pembakaran hutan selalu ditangkap tiap tahunnya. pertanyaannya adalah. Apakah kita menunggu hutan dibakar lalu terjadi kabut dulu, baru pihak berwajib bereaksi menangkap para pembakar lahan? Menurut beberapa sumber aktivis lingkungan, ada dua faktor yang paling berpengaruh dalam terjadinya kebakaran hutan, yaitu

1. Adanya oknum yang secara sengaja membakar hutan demi memperluas lahan usaha secara murah
2. Hutan tanaman tanah gambut yang mudah terbakar dengan sendirinya.¹⁸

Undang-Undang tentang hutan terdapat pasal yang terkait dengan kebakaran hutan dan lahan yaitu pasal 47 a, yang menyatakan: perlindungan hutan dan membatasi kerusakan hutan, kawasan hutan, dan hasil hutan yang disebabkan oleh perbuatan manusia, ternak, Kebakaran, daya-daya alam, hama serta penyakit. Di sini

¹⁷<http://news.metrotvnews.com/read/2015/10/30/185954/etika-bisnis-versus-kabut-asap> di akses pada tanggal 15 Agustus 2016. Pukul 18.00 WIB.

¹⁸<http://www.kompasiana.com/fajarramadhani/gagasan-ampuh-menghilangkan-kabut-asap-di-indonesia> di akses pada tanggal 15 Agustus 2016. Pukul 21.00 WIB

tidak spesifik menjelaskan tentang kebakaran hutan dan lahan, dan masih bersifat umum.

Pasal 50 UU ini secara jelas menyebutkan hal terkait dengan kebakaran hutan pada ayat 3 huruf d yang berbunyi: setiap orang di larang membakar hutan. Dan lebih lanjut dijelaskan pada pasal 78 ayat (3), yang berbunyi: barang siapa dengan sengaja melanggar ketentuan sebagaimana dimaksud dalam pasal 50 ayat (3) huruf d, diancam dengan pidana penjara paling lama 15 (lima belas) tahun dan denda paling banyak Rp.5.000.000.000,00 (lima milyar rupiah). UU ini secara jelas menyajikan sanksi hukum kepada setiap orang yang membakar hutan, bahkan dengan hukuman yang cukup berat. Sanksi terhadap pembakar hutan tersebut disamping hukuman kurungan juga ditambah dengan denda uang.¹⁹ Dengan ini sangat jelas yang ditetapkan oleh Pemerintah dalam pasal 50 Undang-undang kebakaran hutan dan lahan, hukuman menurut saya sangatlah berat tetapi masih ada oknum yang secara sengaja membakar hutan demi memperluas lahan usaha secara murah. Dan ada juga hutan dan lahan gambut yang mudah terbakar dengan sendirinya, dengan terjadinya bencana kabut asap yang terjadi setiap tahun pemerintah haruslah sungguh-sungguh melakukan tindakan yang tegas jangan sampai kabut asap kembali lagi.

¹⁹Supriadi Supriadi, *Hukum Kehutanan dan Hukum Perkebunan*, (Jakarta Timur: PT Sinar Grafika. 2011),